**WASPADA SERANGAN PANDEMI DI MASA DEPAN**

Bukan tidak mungkin serangan virus Covid-19 di masa yang akan datang jauh lebih dasyat dari yang sekarang kita alami. Mengingat jumlah kasus positif virus Covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia masih bertambah setiap harinya. Tak ada yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir. Kita tidak punya pilihan lain, apa lagi harus terus-terusan melakukan isolasi mandiri, sebab itu justru akan menimbulkan masalah tersendiri bagi pelakunya. Berdamai dengan keadaan sepertinya menjadi satu-satunya cara bijak yang mau tak mau mesti kita lakukan untuk beberapa waktu ke depan, sampai vaksin virus Covid-19 ditemukan.

Berdasarkan dari pengalaman yang kita ketahui selama masa pandemi, berkaitan dengan situasi dan kondisi untuk melawan pandemi kita ketahui dengan mentaati protokol kesehatan secara ketat dan serius. Namun, menurut hemat saya hal itu tidak cukup bahkan tidak menjadi jaminan untuk kita terbebas dari paparan virus Covid – 19. Oleh karena itu, harus ada tidakan nyata dan perubahan pola hidup yang harus dilakukan oleh setiap individu dalam melakukan dan memperlakukan dirinya ditengah-tengah masyarakat. Ada dua hal yang semestinya dilakukan sebagai upaya dimasa yang akan datang, yaitu sebagi berikut:

1. **Melindungi diri**

Protokol kesehatan pertama adalah menggunakan masker. Ini wajib dipatuhi oleh siapa saja, baik itu dalam kondisi sehat maupun tidak. Terlebih ketika berada di luar rumah atau fasilitas umum. Meski diwajibkan, penggunaan masker tak bisa sembarangan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Misalnya, untuk orang sakit atau orang dalam masa pemulihan. Masker yang direkomendasikan adalah masker medis satu kali pakai dan bukan jenis masker N95. Sementara itu, bagi yang sehat, cukup gunakan masker kain (non medis).

Perlindungan diri selanjutnya adalah mencuci tangan sesuai standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), yaitu menggosok seluruh bagiannya, mulai dari telapak, punggung, sela-sela, dan pangkal jari, hingga kuku. Durasinya sekitar 20-30 detik. Jika tak memungkinkan untuk mencuci tangan karena ketidaktersediaan sabun dan air, Center of Disease Control and Prevention (CDC) menyarankan untuk menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60 persen sebagai alternatifnya.

Protokol kesehatan selanjutnya adalah menerapkan physical distancing untuk meminimalisir terjadinya kontak fisik. Jarak amannya, yaitu satu hingga dua meter. Tak hanya itu, implementasi lain dari menjaga jarak adalah dengan tidak berada di kerumunan dan tidak menyelenggarakan acara yang mengundang banyak orang.

1. **Menjaga Kebersihan Rumah**

Sebuah penelitian yang diterbitkan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman menemukan kebertahanan virus corona pada benda. Sebagai contoh di bahan jenis alumimium, virus yang menyerang sistem pernafasan ini mampu bertahan dua hingga delapan hari. Sementara itu, pada benda plastik, kertas, kayu, dan kaca mampu bertahan empat sampai lima hari. Oleh karena itu, selain kebersihan tubuh, Anda juga wajib menjaga kebersihan rumah. Apalagi, beberapa benda di rumah seringkali tersentuh tanpa sadar sepulang kita dari bepergian. Contohnya, pintu, sofa, atau meja.

Membersihkan rumah, terlebih di tengah situasi pandemi ini, menyapu dan mengepel saja belum cukup. Disinfeksi juga perlu dilakukan, khususnya pada permukaan dan benda yang sering disentuh. Berdasarkan laporan Loka Penelitian Teknologi Bersih Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), disinfektan terbukti efektif membunuh virus corona. Jika persediaan tidak ada, LIPI merekomendasikan untuk membuat sendiri cairan disinfektan dengan menggunakan produk rumah tangga berbahan aktif disinfeksi, seperti sodium hipoklorit.

LIPI menyebutkan, kandungan sodium hipoklorit bisa ditemukan pada produk cairan pemutih pakaian. Proclin Pemutih, misalnya. Perlu diketahui, Proclin Pemutih masuk ke dalam daftar sementara produk disinfektan rumah tangga atau produk pembersih untuk disinfeksi virus corona yang telah disurvei secara terbatas oleh LIPI.

Cara membuat cairan disinfektan dari produk tersebut terbilang mudah, yaitu cukup larutkan 20ml atau dua setengah tutup botol Proclin Pemutih dengan satu liter air. Bila produk tersebut tak ada, Anda bisa mengganti dengan satu sachet (15 ml) Proclin Penghilang Noda yang dilarutkan ke dalam 185 ml air. Opsi lainnya, campurkan 30 ml atau dua sachet Proclin Aksi Putih bersama 470 ml air. Selain disiplin menjaga kebersihan tangan dan rumah, terapkan juga pola hidup sehat untuk meningkatkan imunitas tubuh. Ini penting, mengingat tak ada yang tahu kapan pandemi ini reda. Untuk mendapatkan produk Proclin dengan harga spesial, Anda bisa kunjungi tautan berikut. (Hotria Mariana)